



Accepted: November 2024	Revised: January 2025	Published: February 2025
-----------------------------------	---------------------------------	------------------------------------

Strategi Manajemen *Branding* Sekolah Berbasis Pesantren: Pendekatan Inovatif Untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan

**Farandika Nanda Pratama, Puspo Nugroho, Ahmad Rifa Zakaria,
Naufal Dani Rohmatulloh, Lia Rifatul Muna**

Institut Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia

e-mail correspondence : farandika36@student.iainkudus.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the implementation of branding management strategies of SMP PMS Kendal, socialization management, and management of Islamic boarding school institutions. Competition between formal educational institutions triggers the enthusiasm of managers to always make improvements and increase quality as is done by this SMP to build a brand image in the community and alumni of the school. This study uses a type of field research (qualitative approach) with a phenomenological approach accompanied by interview, observation and documentation data collection techniques. Respondents involved in this study include internal school principals and a number of teachers. Data analysis used through the stages of data reduction, data presentation and verification. The results of this study reveal that SMP Pondok Modern Selamat Kendal has implemented a branding management strategy that highlights the uniqueness of Islamic boarding school-based schools with very different differentiation values and is rarely owned by other school institutions in Central Java and this is part of the novelty of this research study. The role and contribution of alumni are very important in publication management accompanied by the use of brochures and social media as a means of publication and branding promotion so that there is optimization of media content, complete and modern infrastructure facilities so as to support academic, character, moral, spiritual and skills development programs for teachers and students with quality and competent HR management in the management of their school institutions. It is hoped that this research can fill the gap in previous research on the development of innovation in Islamic boarding school management, especially in the Central Java region and provide a positive contribution as a model for Islamic school branding management strategies for other institutions.

Keywords: *Islamic Education Management; School Branding; Pesantren-Based School..*

Abstrak

Tujuan penelitian ini supaya mengetahui implementasi strategi manajemen *branding* SMP PMS Kendal, manajemen sosialisasi, serta manajemen lembaga sekolah berbasis pesantren. Persaingan antar lembaga pendidikan formal memicu semangat pengelola untuk selalu melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas seperti halnya yang dilakukan SMP ini membangun *brand image* pada ranah masyarakat maupun alumni sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (pendekatan kualitatif) dengan pendekatan fenomenologis disertai teknik pengumpulan data wawancara, observasi maupun dokumentasi. Responden yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya internal kepala sekolah dan sejumlah guru. Analisis data yang digunakan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan SMP Pondok Modern Selamat Kendal telah mengimplementasikan strategi manajemen *branding* yang mengangkat keunikan sekolah berbasis pesantren dengan nilai diferensiasi yang sangat berbeda dan jarang dimiliki lembaga sekolah lain di wilayah Jawa Tengah dan ini menjadi bagian dari *novelty* kajian penelitian ini. Peranan dan kontribusi alumni begitu penting dalam manajemen publikasi disertai pemanfaatan brosur serta media sosial sebagai sarana publikasi dan promosi *branding* supaya terjadi optimalisasi konten media, fasilitas sarpras yang lengkap dan modern sehingga mendukung program pengembangan akademik, karakter, moral, spiritual dan keterampilan para guru maupun siswanya dengan pengelolaan SDM berkualitas dan kompeten pada manajemen lembaga sekolahnya. Harapannya penelitian ini bisa mengisi kosongnya penelitian sebelumnya mengenai pengembangan inovasi manajemen sekolah berbasis pesantren, khususnya di wilayah Jawa Tengah dan memberi kontribusi positif sebagai model strategi manajemen *branding* sekolah Islam bagi lembaga lain.

Kata Kunci : Manajemen Pendidikan Agama Islam; *Branding* Sekolah; Sekolah Berbasis Pesantren

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai fungsi pengembangan kompetensi serta pembentukan karakter pada upaya mencerdaskan generasi peradaban bangsa ini. (Pratama, 2024). Sementara tujuan pendidikan bangsa ini mengoptimalkan potensi siswa supaya bisa dijadikan individu beriman, takwa kepada Allah SWT, mempunyai akhlak mulia, berpengetahuan, terampil, kreatif, menjunjung demokrasi serta tanggung jawab (p, 2015). Pendidikan juga termasuk unsur penting sebagai pusatnya zaman yang tentu memiliki tantangan tersendiri di ranah pendidikan (Ahmad dkk., 2024). Akan tetapi kondisi pendidikan selama ini mengalami begitu banyak perubahan dikarenakan efek globalisasi pendidikan. Globalisasi bisa diartikan proses keterbukaan yang luas dengan terbebas dari batasan-batasan budaya. Efek globalisasi pada pendidikan sangat signifikan sehingga memicu persaingan serius dalam upaya menghasilkan SDM berkualitas yang sanggup melakukan persaingan global (Labaso, 2018).

Menurut Mustika menyatakan bahwa persaingan pada ranah pendidikan ditinjau dari berbagai aspek, yakni a) sekolah pilihan masyarakat yang bisa dilihat dari peningkatan jumlah pendaftar siswa barunya setiap tahunnya, b) sekolah berkualitas unggul, ditandai persentase lulusan yang berhasil berkuliah perguruan tinggi ternama. Kondisi ini meningkatkan persaingan ketika menarik siswa baru di pergantian tahun ajaran sekolah. Menghadapi tantangan ini, sekolah berupaya menjaga keberlanjutannya mempertahankan eksistensinya dengan melakukan strategi *branding* sekolah yakni membangun *brand* sekolah supaya dipercaya masyarakat dan menarik minat mereka mendaftarkan anaknya di sekolah (Mustika, 2020).

Tantangan ini apabila tidak diperkuat dengan *branding* sekolah dapat menyebabkan beberapa sekolah bisa mengalami penutupan karena kurangnya jumlah siswa setiap tahunnya seperti kasus yang terjadi di beberapa SMP swasta di Bantul Yogyakarta yang terus mengalami penurunan jumlah

siswanya, khususnya di SMP Muhammadiyah Jetis yang tahun 2023 mendapatkan siswa berjumlah 15 kini di tahun 2024 hanya sebatas 9 siswa (Jawa Pos: Radar Jogja, 2024). Selain itu, terdapat 7 SMP swasta di Wonogiri Jawa Tengah yang tidak mendapatkan siswa baru sama sekali pada tahun 2024 yang mana dua diantaranya telah mengajukan penutupan yakni SMP Pancasila 16 Pracimantoro dan SMP Pancasila 9 Batuwarno (Solopos.com, 2024). Bahkan pernah terjadi pada PPDB 2023 terdapat 4 SMP di Kendal mengalami kekurangan siswa yakni SMPN 3 Limbangan Satap, SMPN 4 Boja Satap, SMPN 4 Pegandon Satap, dan SMPN 3 Sukorejo Satap. Padahal sekolah tersebut berstatus negeri yang tidak menutup kemungkinan semua sekolah, baik negeri dan swasta pasti akan menghadapi tantangan modern dalam persaingan ketat sekolah (Jawa Pos: Radar Semarang, 2023). Berdasarkan data empiris yang telah didapatkan diatas, eksistensi strategi branding sekolah memiliki urgensi penting dalam penelitian ini untuk dijadikan bahan kajian terhadap dampak praktis pengelolaan sekolah sehingga pihak sekolah perlu memperhatikan branding sekolah ketika menghadapi tantangan pendidikan modern dalam mengembangkan berbagai pendekatan inovatif untuk meningkatkan daya saing pendidikan di sekolah, terutama bagi inovasi manajemen pendidikan di sekolah swasta.

Branding sekolah sendiri ini diistilahkan sebagai sebuah upaya untuk memperkenalkan sekolah dengan merek menjanjikan keunikan dan program keunggulan sekolah kepada masyarakat agar tertarik untuk memilihnya (Hilmi, 2024). Dalam konteks pendidikan, *branding* sekolah-sekolah yang menggunakan merek tidak hanya menarik, tetapi juga untuk memasarkan ke masyarakat yang ditargetkan secara khusus (DiMartino & Jessen, 2014). Branding sekolah juga dipakai untuk meningkatkan nilai jual sambil mempertahankan eksistensi persaingan secara sehat dan diterima masyarakat (Frandsen dkk., 2018). Branding dibuat untuk masyarakat dan manfaat branding ini berlaku untuk lembaga pendidikan salah satunya bagi sekolah (Sitorus dkk., 2022).

Selanjutnya mengembangkan reputasi sekolah yang kuat, sekolah harus diposisikan dalam benak masyarakat dengan menciptakan keunikan yang akan memberikan integritas yang disebut *brand image* (Panda dkk., 2019). Kaitannya lembaga pendidikan, konsep *diferensiasi* ini dinilai sebagai upaya yang dilakukan sekolah yang memiliki keunggulan dibandingkan lembaga pendidikan lain, diharapkan dapat membuat inovasi pendidikan yang bisa menarik minat calon siswa baru dan orang tua siswa. Sehingga inovasi dalam manajemen branding sekolah telah menjadi keharusan yang tidak bisa diabaikan di era modern. Dalam hal ini, penguatan fungsi manajemen menjadi salah satu strategi kunci dalam mendukung inovasi branding sekolah (Syamsuddin, 2017).

Penelitian sebelumnya telah menyumbangkan kontribusinya dalam menunjukkan pentingnya strategi branding sekolah membangun *brand image*. Beberapa studi telah mengungkapkan strategi branding di sekolah. Misalnya penelitian Susilo, berjudul “Strategi Branding Sekolah Dalam Meningkatkan Animo Siswa Dan Awareness Masyarakat” dengan mereview strategi sekolah berbagai jurnal. Penelitiannya menyatakan beberapa strategi branding sekolah melalui peningkatan manajemen sekolah dengan membenahi program-program yang mendukung visi-misi sekolah, meningkatkan prestasi siswa, guru, sekolah serta penjangkaran kepada siswa (Susilo, 2022). Sementara penelitian Karsono, dkk., berjudul “Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri” membuah hasil penelitian berupa strategi brandingnya yang sebatas peningkatan mutu saja dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui prestasi akademik-nonakademik dan pelayanan sekolahnya (Karsono dkk., 2021).

Selain itu, penelitian Rachmawati dengan judul “Strategi Pemasaran Produk Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Banyumas” memperoleh hasil penelitiannya yang menjelaskan peningkatan minat masyarakat perlu adanya strategi diferensiasi dengan memunculkan program unggulan Roudhatul Tilawatil Qur'an (RTQ) di madrasah ini sehingga mampu meningkatkan daya tarik perhatian masyarakat pada madrasah (Rachmawati, 2022). Sedangkan berdasarkan analisis penelitian sebelumnya, kajian penulis yang berjudul “Strategi Manajemen Branding Sekolah Berbasis Pesantren: Pendekatan Inovatif untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan” berusaha menghadirkan kebaruan dengan fokus menambah aspek baru pada kajian keilmuan yang berbeda dengan peneliti sebelumnya yakni penambahan aspek keunikan *branding school* berupa sekolah berbasis pesantren beserta strategi diferensiasi program unggulannya maupun sistematika manajemen sosialisasi publikasinya dan manajemen lembaga sekolahnya dalam membangun *brand image* sekolah ini dengan harapan mampu menarik minat dan kepercayaan masyarakat. Untuk mewujudkan penerapan strategi manajemen *branding school* ini, banyak sekolah yang selama ini memadukan kurikulum pesantren dan pendidikan sekolah yang sekarang disebut SBP (sekolah berbasis pesantren) (Sugiyanto & Santosa, 2021).

Meskipun banyak sekolah yang menggunakan sistem pengelolaan sekolah berbasis pesantren, akan tetapi dalam pelaksanaannya mempunyai dampak praktis pengelolaan SBP (sekolah berbasis pesantren) yang menjadi penghambat antara integrasi kurikulum muatan lokal di sekolah beserta alokasi waktunya dengan muatan pembelajaran di pesantren terkadang kurang terkoneksi satu sama lain. Kualitas SDM guru dalam mengembangkan bahan ajar juga menghambat inovasi pengembangan inovatif kurikulum sekolah berbasis pesantren (Munif dkk., 2021). Sehingga penelitian ini harapannya mampu menjawab kekurangan dalam kajian manajemen branding pendidikan berbasis pesantren pada argumentasi sebelumnya yang realitanya telah diterapkan di SMP Pondok Modern Selamat Kendal dan Pondok Pesantren Modern Selamat Kendal.

Pondok Pesantren Modern Selamat Kendal didirikan sejak 1992 oleh H. Slamet Soemadyo yang termasuk salah satu pesantren dengan memakai sistem pendidikan sekolah berbasis pesantren. Sebagai pesantren yang menekankan pendidikan akademik serta keagamaan, sistem pengajarannya memakai dua kurikulum antara lain kurikulum kedinasan dengan berbasis kajian kitab salafnya. Pesantren ini termasuk lembaga pendidikan formal dibawah naungan Yayasan Wakaf Selamat Rahayu yang kini terdapat 3 cabang, 1 di Kendal dan 2 di Batang mulai dari SMP & SMA serta senantiasa berkembang hingga berdirilah Perguruan Tinggi Universitas Selamat Sri (UNISS) yang dilengkapi dengan fasilitas berbasis pondok pesantren sebagai asrama tempat tinggalnya (Admin Yayasan Wakaf Selamat Rahayu, 2023).

Dengan demikian, peneliti tertarik meneliti kajian diatas dengan berfokus pada salah satu lembaga sekolahnya yakni SMP Pondok Modern Selamat Kendal yang di kenal dengan SMP PMS Kendal dengan model sekolah berbasis pesantren dengan fokus utama strategi manajemen branding. Sekolah ini termasuk sekolah berbasis pesantren yang punya cukup daya saing pada kajian kitab salafnya terutama prestasi siswanya. Hal ini terlihat dari postingan akun sosial medianya yang menunjukkan raihan prestasi pada lomba ekstrakurikuler seperti PMR, Paskibraka, Pramuka, Rebana, Pencak Silat, serta keterampilan *public speaking* Indonesia dan asing. Prestasi akademiknya juga cukup mencolok dengan pencapaian juara seperti MAPSI, LCC, serta Olimpiade, baik tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional (Admin SMP PMS Kendal, 2020). Harapannya penelitian ini bisa mengisi kosongnya penelitian sebelumnya mengenai pengembangan inovasi sekolah berbasis

pesantren, khususnya di wilayah Jawa Tengah menjadi 3 cabang yakni Pondok Modern Selamat Kendal, Pondok Modern Selamat 2 Subah Batang, dan Pondok Modern Selamat 3 di Gringsing Batang dimana masing masing lembaga memiliki peserta didik yang diatas rata rata sekolah pada umumnya serta 1 Perguruan Tinggi Universitas Selamat Sri (UNISS) Kendal.

Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode jenis penelitian lapangan pada pendekatan kualitatif (Anshori dkk., 2022). Tujuan peneliti memakai pendekatan kualitatif supaya bisa digambarkan secara realitas empiris dari data yang ada mengenai strategi manajemen *branding school* di sekolah ini dari data informasinya melalui subjek penelitian seperti kepala sekolah, wakil kepala, dan guru. Selain itu, penelitian ini memakai pendekatan fenomenologis yakni dengan mendeskripsikan makna umum dari beberapa individu berdasarkan pengalaman pribadi mengenai suatu fenomena tertentu (Creswell, 2015). Maka peneliti berasalan memakai metode ini karena melihat tingginya animo masyarakat terhadap sekolah berbasis pesantren yang ada di SMP PMS Kendal sehingga peneliti berusaha menggambarkan secara konkret dari data dan fenomena yang didapatkan di sekolah tersebut mengenai strategi branding sekolah berbasis pesantren.

Teknik pengumpulan datanya dilaksanakan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi (Mudarris dkk., 2022). Peneliti melakukan wawancara ini dengan sejumlah pertanyaan kepada pihak internal seperti guru secara langsung di sekolah ini maupun tidak langsung melalui *WhatsApps*. Selanjutnya observasi dengan cara sistematis maupun disengaja dengan mengamati mapun mencatat fokus penelitian yang sedang diteliti (Abdussamad, 2021). Disini peneliti datang ke sekolah ini supaya bisa mengamati dan mencatat suatu hal yang ada pada lingkungan sekitar untuk diselaraskan pada sumber data yang didapatkan. Sedangkan dokumentasi ialah data yang memberikan informasi selama proses penelitian dalam mendukung hasil penelitiannya berdasarkan observasi dan wawancara seperti gambar, arsip, foto, dll (Murdiyanto, 2020). Adapun pengumpulan jenis datanya berupa data primer maupun sekunder. Data primer ini termasuk data inti yang didapatkan secara langsung melalui wawancara, observasi dan dokumentasi (Mustika, 2020). Sedangkan data sekunder berasal dari beberapa referensi seperti jurnal, buku dan artikel ilmiah yang kaitannya pada judul penelitian (Sugiyono, 2022).

Selain itu, pemilihan metode dalam memeriksa kebenaran datanya melalui *triangulasi method* yakni membandingkan serta memeriksa informasi yang didapatkan pada dokumentasi dari observasi maupun wawancara (Karsono dkk., 2021). Disini peneliti telah melakukan wawancara dan observasi mengenai strategi menejemen branding di sekolah ini memastikan keabsahan datanya yang didapatkan peneliti sesuai yang diberikan kepada orang yang memberikan data. Sedangkan analisis data menggunakan teknik reduksi dengan merangkum hal-hal mengenai strategi menejemen branding di sekolah ini yang diteliti. Kemudian data yang telah direkap, peneliti memilih sekiranya perlu dimasukkan dalam laporan penelitian artikel ini yang dikenal display/penyajian dan memasuki tahap teknik penarikan kesimpulan serta verifikasi data agar menentukan hasil semua proses analisisnya terkait strategi manajemen *branding school* di sekolah ini.

Hasil dan Pembahasan

Strategi Manajemen Branding SMP Pondok Modern Selamat Kendal

Branding school ialah suatu identitas nama, didasarkan pada potensi yang dipunyai lingkungan, kesempatan yang ada, dan dukungan dari semua anggota sekolah serta orang tua siswa, sebagai fungsi identitas sekolah yang menunjukkan keunikan dan keunggulan sekolah (Mujib & Saptiningsih, 2021). Jadi *branding school* ialah bentuk usaha lembaga pendidikan dalam mengenalkan layanan jasa pendidikan (SMP PMS Kendal) agar dikenal oleh banyak orang yang dilihat dari keunikan dan program keunggulan lembaga sekolah (Susilo, 2022). Berikut ini bentuk-bentuk strategi *branding school* yang dilaksanakan di sekolah ini:

1. Sekolah Berbasis Pesantren Modern

Strategi keunikan merupakan bagian penting untuk mengenalkan *brand* sekolah. Dalam melaksanakan posisi keunikan (*positioning*) ini dengan cara merancang dan memikirkan secara matang agar *brand* yang dipasarkan memiliki keunikan tersendiri di lembaga pendidikan supaya berjalan dengan baik. Posisi keunikan ini harus memiliki ciri khas keunikan tersendiri agar tidak mudah di tiru orang lain dan bisa bertahan dalam jangka yang cukup lama (Susetyarsi, 2011).

Bentuk keunikan sekolah ini ialah dengan mempromosikan diri sebagai sekolah formal berbasis pesantren modern dibawah naungan Yayasan Wakaf Selamat Rahayu. Semua siswa siswinya diharuskan menempati asrama (pesantren modern) yang biasa dikenalnya *boarding school* (Pratama, Zakaria, dkk., 2024). Sekolah ini termasuk salah satu sekolah berbasis pesantren yang menggabungkan pendidikan formal dengan pembinaan akhlak, membentuk lingkungan belajar religius dan kondusif bagi perkembangan intelektual serta spiritual siswa. Sekolah ini waktu pembelajaran aktifnya diawali 05.50 hingga 14.50 WIB, dengan batasan waktu belajar sekolah selama 9 jam. Hal ini dikarenakan kewajiban siswa mengikuti kegiatan pembelajaran pesantren mulai 15.30 hingga 20.00. Melalui sistem sekolah berbasis pesantren ini harapannya siswa memiliki lebih banyak belajar, membentuk kepribadian tangguh, hidup sederhana, serta menghormati hak asasi sesama (Admin SMP PMS Kendal, 2020).

Berdasarkan aspek pembelajarannya, sekolah ini menerapkan kurikulum kedinasan menyesuaikan kebijakan pesantren tanpa mengurangi ketetapan dari Dinas Pendidikan Nasional. Kurikulumnya telah diterapkan pada tahun ajaran 2024/2025 mengikuti arahan Dinas Pendidikan Nasional. Hal ini termasuk bagian dari penyediaan fasilitas Kemendikbudristek melalui Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan supaya membantu persiapan dan pemahaman penerapan kurikulum merdeka (Fitriyanti, 2024).

SMP PMS ini termasuk salah satu sekolah formal dengan menggabungkan sistem pendidikan salafnya dengan pendidikan agama. Tujuannya ialah supaya pembentukan akhlakul karimah siswa serta bisa hidup di tengah laju perkembangan Iptek. SMP PMS ini didirikan 27 Maret 1992 (22 Ramadan 1412 H) oleh H. Slamet Soemadyo. Prinsip kegiatan sekolah berbasis pesantren ini mengacu Al-Quran serta Hadis. Sekolah ini sudah berakreditasi A dan mempunyai status Madrasah Wustha dengan tujuan membentuk manusia sesuai Pancasila dan UUD 1945 tanpa dipengaruhi kepentingan golongan lain. Dukungan para guru inovatif, sekolah ini mendorong siswanya aktif serta kreatif di setiap pembelajarannya menyesuaikan kurikulumnya (Admin SMP PMS Kendal, 2020). SMP Pondok Modern Selamat (SMP PMS) termasuk bagian dari 151 sekolah yang tergabung dalam program sekolah berbasis pesantren (SBP) pada naungan Kemendikbud dan Kemenag. Untuk pendidikan nonformalnya tersedia

madrasah diniyyah yang mempelajari kitab kuning secara berjenjang seperti fikih, aqidah, akhlaq, tasawuf serta ilmu alat (nahwu dan sharaf) di tingkat ula, wustha maupun ulya (Darmadi, 2024).

Dengan demikian pola pendidikan yang dijalankan oleh sekolah ini termasuk memakai pola pembelajaran sepanjang hari dengan harapan mampu mengembangkan keseluruhan potensi pribadi siswanya secara seimbang. Sebagai sekolah berbasis pesantren membutuhkan perencanaan serta upaya strategis ketika menjalankan kurikulum. Dari penemuan di sekolah ini, perencanaan kurikulum di sekolah ini mencakup seluruh aspek yang erat kaitannya pada kurikulum sekolahnya yang mengintegrasikan kurikulum pesantren. Misalnya penyiapan SDM dengan pelatihan/workshop bagi guru ketika menyusun perangkat ajar serta strategi pengajarannya menyesuaikan kurikulumnya (Paminto dkk., 2018).

2. Program Unggulan SMP Pondok Modern Selamat Kendal

Diferensiasi yaitu menyusun kegiatan yang tentu berbeda dari lembaga sekolah lain. Strategi diferensiasi disebut juga cara yang dijalankan ketika menciptakan suatu hal terbaru supaya bisa berkompetisi dalam jangka waktu panjang serta efektif. Lembaga sekolah berhadapan dengan persaingan ketat ketika menarik peminatan siswa. Untuk memenangkan persaingan tersebut, strategi pemasaran berdiferensiasi terbukti efektif serta dijadikan faktor utama yang penting (Prihatin & Ahmad, 2020). Strategi diferensiasi dianggap berhasil ketika lembaga mampu menonjolkan perbedaan unik dibandingkan dengan lembaga lain dengan punya karakteristik khusus serta mendapatkan ulasan positif sehingga bisa meningkatkan daya saingnya. Salah satunya dengan menunjukkan beberapa program keunggulan yang membedakan sekolah tersebut dari pesaingnya (Sholeh, 2023).

Bentuk diferensiasi sekolah ini yakni memiliki diferensiasi yang sangat berbeda dari lembaga lain dan jarang dipunyai lembaga sekolah formal lainnya di wilayah Kendal. Oleh karena itu, SMP PMS ini menawarkan sejumlah program unggulan yang dirancang untuk mengembangkan potensi akademis, keterampilan hidup, kreativitas, serta kemampuan bahasa peserta didik. Sehingga akan menumbuhkan semangat dalam pengendalian diri, mandiri, kepribadian yang baik, cerdas berakhlak mulia dan punya ketrampilan yang berguna untuk dirinya maupun kepentingan sosial (Pratama & Jannah, 2025). Disini kehadiran guru berperan penting dalam memberi pengajaran dan pengembangan terhadap peserta didik agar potensi yang dimilikinya berkembang maksimal (Pratama, Miftah, dkk., 2024). Terdapat program-program keunggulan yang ditawarkan yakni program keunggulan agama dan program keunggulan sekolah.

Adapun program unggulan agama yang *pertama* ialah Tawadhu. Program ini mencakup pengembangan sifat-sifat seperti niat yang baik, rajin melaksanakan ibadahnya, tekun belajar, bakti dengan orang tua, amanah, kedisiplinan, ramah, sopan-santun, saling membantu, toleran terhadap sesama, punya wawasan yang luas, serta menjaga kebersihan hidup. Program ini harapannya menghasilkan siswa yang memiliki akidah kuat, taat menjalankan ibadah, amanah, bertanggung jawab, saling memberikan kasih sayang ke yang muda, suka membantu, sopan-santun ke orang lain. Siswa diharapkan memiliki pengetahuan luas mengenai kehidupan sehingga bisa melakukan pengembangan diri menyesuaikan potensi diri. *Kedua*, Tahfidzul Qur'an. Program ini bertujuan agar siswanya selama 3 tahun mampu menghafal min.3 juz Al-Quran mencakup juz 28, 29, maupun 30. Untuk siswa yang berminat menghafalkannya lebih dari itu,

akan diberikan layanan tersendiri dari guru tahfidznya. *Ketiga*, Ilmu bermasyarakat. Program ini meliputi pelatihan khutbah, pidato, adzan, imam, tahlil, dan qira'ah. Diharapkan siswa mampu menjadi khatib, muadzin, imam sholat, serta memimpin tahlilan dan qori' di masjid domisili rumahnya dengan harapan mampu berpidato atau melakukan sambutan di kegiatan tertentu.

Terdapat juga program unggulan sekolah yaitu *Pertama*, Duta Olimpiade. Program ini dirancang untuk membina para siswanya yang punya bakat bidang IPA, IPS, serta MTK. Program ini bertujuan untuk meraih kemenangan lomba pada tingkatan kabupaten, provinsi, dan nasional. Sekolah ini telah mendapatkan berbagai juara di tingkatan kabupaten, provinsi dan nasional. Pada tahun 2022 ini para santrinya dapat meraih 110 prestasi yang terdiri dari 22 prestasi tingkat Kabupaten, 6 Prestasi Tingkat Provinsi dan 82 Prestasi Tingkat Nasional. *Ketiga*, Program Keterampilan. Program ini membekali peserta didiknya dengan kemampuan *life skill* yang diperlukan ketika berhadapan dengan tantangan zaman. Program ini mencakup pelatihan tata boga serta wawasan TIK. *Keempat*, Arabic and English Day. Program ini termasuk program pembelajaran yang mengharuskan penggunaan bahasa Arab atau bahasa Inggris di hari tertentu. Program ini bertujuan supaya membentuk kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa asing. *Kelima*, Program Sukses Ujian. Program ini berfokus pada pengayaan dan pendalaman materi untuk memastikan peserta didik percaya diri dalam menghadapi ujian. Selain itu, agar siswanya lulus dari sekolah ini berkualitas dan melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya dengan target akhir yakni kuliah di perguruan tinggi. *Keenam*, Program Ekstrakurikuler. Program ini menyediakan layanan untuk memupuk bakat dan kreativitas siswa. Berbagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan antara lain pramuka dan PMR (ekstra wajib), bola basket dan voli, panahan, tenis meja, dll. Program ekstrakurikuler tersebut memiliki tujuan supaya memperdalam dan memperkaya wawasan siswa, membantu mereka memilih program sesuai minat bakatnya serta mendalami pengetahuan siswa yang mendorong pengembangan sikap serta nilai-nilai positif. Melalui program-program ini, diharapkan dapat menjalankan pengembangan potensi siswanya secara menyeluruh, baik itu aspek akademis, keterampilan, maupun karakter.

Sekolah ini juga telah berkomitmen mengembangkan potensi siswa melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Tercatat pada tahun ajaran 2022/2023, siswa sekolah ini berhasil meraih prestasi di tingkat nasional dan provinsi. Di bidang pencak silat, siswanya menunjukkan keunggulannya dengan meraih beberapa juara dalam kompetisi tingkat nasional seperti Pencak Silat Piala Rektor 3 UNISSULA dan Lomba Pencak Silat SPOC. Selain itu, beberapa siswa juga meraih juara dua dan tiga dalam kompetisi yang sama, menunjukkan dominasi SMP PMS Kendal dalam cabang olahraga. Tidak hanya di bidang olahraga, siswa sekolah ini berprestasi di bidang seni dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Tim Rebana meraih juara dua dalam Lomba Rebana GEBYAR SMK tingkat provinsi, menunjukkan bakat dan kemampuan seni musiknya. Di bidang Pramuka, tim Pramuka berhasil meraih juara tiga dalam *Boy Scout Competition* tingkat provinsi, serta tim PMR juga meraih prestasi gemilang dengan mendapat juara umum kedua pada *SMASA Youth Red Cross Competition 2020* di tingkatan Jawa Tengah. Kegiatan dan prestasi yang didapatkan siswanya pada berbagai bidang ini tidak hanya membanggakan sekolah, tetapi juga menunjukkan betapa pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter dan kemampuannya.

Manajemen Sosialisasi

Dalam manajemen sosialisasi, alumni memiliki peran sebagai bukti nyata yang merasakan bagaimana selama berada di sekolah sehingga alumni cenderung menjadi sumber terpercaya bagi masyarakat. Sebagai pemangku *steakholders* sekolah, dengan adanya alumni harapannya memainkan peran besar dan memberi kontribusi signifikan bagi perkembangan sekolah (Wathoni, 2021). Sekolah ini memanfaatkan keberadaan alumni sebagai sarana manajemen sosialisasi. Oleh karena itu, jalinan persaudaraan antara pihak sekolah maupun alumni terus dijaga dengan membentuk beberapa ikatan alumni seperti IKSADDEM (Ikatan Santri Demak), IKSABAP (Ikatan Santri Batang Pekalongan), APEMTABES (Asosiasi Pelajar PMS Pemalang Tegal Brebes), dll. Keterhubungan antara pihak sekolah maupun alumni dipertahankan melalui pertemuan seperti reuni yang diadakan oleh para alumninya. Dengan menjaga keharmonisan antara sekolah dan alumni, diharapkan akan berdampak besar pada tingkat ketertarikan dan kepercayaan masyarakat serta peranan alumninya ini mampu menjadi perantara dalam mempromosikan sekolah ini. Sebab sebagai sekolah kualitas baik, para alumninya bisa melanjutkan di MA/SMA yang di inginkannya seperti MAN 2 Kudus, MAN IC Pekalongan, MAN IC Serpong maupun pada berbagai perguruan tinggi negeri di jenjang selanjutnya. Mereka kini bahkan bekerja dalam berbagai profesi seperti pengusaha, guru, dokter, dst seperti yang diungkapkan oleh salah satu alumninya yang kini sudah sukses menjadi pengusaha (Wiyono, 2016). Pemanfaatan brosur dan pamflet sebagai media promosi cetak juga termasuk hal yang tidak baru dalam dunia manajemen sosialiasasi. Brosur dan pamflet terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam menarik minat masyarakat karena media cetak dapat dinilai lebih nyaman untuk dibaca dan ditelaah secara saksama dibanding media elektronik (Wijayanto & Qana'a, 2023). Sekolah ini menggunakan brosur, pamflet, dan kalender untuk promosi sekolah dengan membuat desain yang menarik dan modern namun tetap informatif. Penyediaan media promosi berupa brosur, pamflet, dan kalender diharapkan dapat memberi selang pandang kepada masyarakat tentang SMP PMS Kendal sekaligus memberikan informasi yang dibutuhkan seperti informasi terkait *branding school* berupa keunikan sekolah berbasis pesantren modern dan program keunggulan sebagai daya tarik yang dijalankan sekolah serta biaya yang dibutuhkan selama bersekolah di sekolah ini.

Manajemen sosialisasi tidak hanya dilakukan lewat media cetak namun juga melalui media sosial. Dengan pengguna media sosial yang memiliki jangkauan luas dapat dimanfaatkan untuk menjadi media promosi berbagai bidang termasuk sekolah (Mudin dkk., 2023). Oleh karena itu, sekolah ini memanfaatkan media sosial sebagai sarana publikasi dan promosi melalui *Web, Youtube, Facebook, Instagram*, dan *WhatsAppGroup* sebagai media publikasi dan promosi dengan memposting kegiatan-kegiatan di sekolah. Dengan memposting konten kegiatan sekolah, diharapkan masyarakat publik yang melihat dapat tertarik dan meningkatkan kepercayaan kepada sekolah. Melihat betapa berpengaruhnya media sosial dalam pengarahannya opini publik, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi konten media sosial yang dilakukan sekolah ini akan memberikan dampak yang signifikan selama pihak sekolah mengikuti algoritma media sosial dan minat publik.

Manajemen Pengelolaan Lembaga Sekolah

Manajemen pendidikan ialah suatu disiplin ilmu yang fokus pada pengelolaan sistem pendidikan. Adapun manajemen pengelolaan pendidikan sendiri berdasarkan PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan mencakup 8 standar pengelolaan pendidikan yang mana standar sarana dan prasarana, serta standar pendidik dan tenaga kependidikan menjadi fokus penelitian yang peneliti lakukan ketika berada di sekolah ini. (Pemerintah Republik Indonesia, 2005).

1. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang menjadi pendukung berjalannya suatu proses pembelajaran, yang fungsinya untuk mendorong terwujudnya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Abdullah, 2018). Fasilitas termasuk menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan pendidikan karena menjadi unsur aksesibilitas yang berkaitan terhadap keefektifan dan kelancaran pembelajaran di kelas (Sinta, 2019).

Adapun beberapa fasilitas yang disediakan di sekolah ini, salah satunya yaitu menyediakan program pengembangan guru. Fasilitas ini berbentuk program-program yang dibuat untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan kinerja guru yang tujuannya agar guru dapat memberikan pengajaran dan pembelajaran yang optimal kepada para siswa. Kualitas pendidikan di sekolah ini sangat baik, salah satunya karena dukungan guru yang punya kompetensi sesuai dengan standar, yakni telah melalui bermacam-macam pelatihan dan seminar terkait profesi keguruan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas guru dalam mengajar. (Mahya, 2024).

Sekolah ini menyediakan lingkungan belajar yang dilengkapi dukungan sarana pembelajaran yang efektif. Selain proyektor dan komputer, sekolah ini juga dilengkapi dengan gedung sekolah, gedung aula, asrama putra, asrama puteri, auditorium, lapangan olahraga, gedung kreatif, ruang makan, kantin, kolam renang, perpustakaan, klinik kesehatan, laboratorium komputer, laboratorium IPA, joglo-joglo pertemuan, taman dan gazebo, rumah dinas guru, dan tempat ibadah (Zaenal, 2024).

2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Setiap lembaga pendidikan pastinya mempunyai SDM yang dimanfaatkan sebagai keperluan pendidikan. SDM sendiri biasanya meliputi kepala sekolah, guru pengajar, tenaga kependidikan, staf tata usaha (TU), dan seluruh pendidik serta masyarakat sekitar sekolah (Sulfemi, 2020). Peningkatan kualitas pendidikan merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya pengembangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia mempunyai peranan penting mewujudkan visi-misi sekolah, yaitu mencetak lulusan yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman. Sebab menjadi sekolah unggul dan berkualitas bukanlah merupakan perkara yang mudah. Pasalnya semua itu tentu membutuhkan persiapan, rencana dan manajemen yang matang.

Diantara keunggulan sekolah ini mempunyai SDM berkualitas serta kompeten. Guru disini juga punya kompetensi akademik yang baik serta telah menerima sertifikat pendidik yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang. Sertifikat ini merupakan sebuah bukti yang memvalidasi bahwa para guru telah memenuhi standar kompetensi yang ada. Selain itu juga ada beberapa aspek lain yang turut menunjang pengembangan kualitas guru di sekolah ini antara lain adalah system rekrutmen yang selektif, program pengembangan profesional yang berkelanjutan, serta keterlibatan sekolah yang turut memberi dukungan baik berupa sarana prasarana ataupun dalam bentuk prosedur-prosedur yang mendukung (Darmadi, 2024).

Mengingat karakteristik sekolah ini yang menggabungkan pendidikan formal dengan pendidikan pesantren, serta fokus pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh seperti beberapa program pengembangan SDM di sekolah ini diantaranya program *tawadhu'* (yakni program yang difokuskan untuk mencetak generasi berakhlak mulia). Selain itu juga ada program *tahfidzul qur'an*, program keterampilan (pelatihan dalam bidang tata boga dan TIK, program bahasa, program sukses ujian, dan program ekstrakurikuler. Dalam program ekstrakurikuler ini

ada berbagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan antara lain seperti pramuka (ekstra wajib), bola basket, pmr, kelompok studi ilmiah, dll (Majid, 2024).

Sedangkan untuk program pengembangan guru, sekolah ini telah merancang berbagai program pengembangan guru yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan kesejahteraan para pengajar. Guru-guru ini diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang relevan dengan perkembangan dunia pendidikan seperti pelatihan metode pembelajaran aktif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan kurikulum. Selain pelatihan formal, sekolah berbasis pesantren juga memfasilitasi kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan kualitas guru, seperti pembentukan komunitas belajar, mentoring, dan *coaching*. Melalui komunitas belajar, guru dapat berdiskusi dengan berbagi pengalaman dan belajar bersama rekan sejawat. Untuk mendukung pengembangan karir guru, sekolah ini juga menyediakan berbagai program seperti program studi lanjut dan program kepemimpinan. Guru-guru yang berpotensi bisa lanjut berkuliah ke jenjang selanjutnya (Mahya, 2024).

Namun seperti banyak sekolah swasta lainnya, SMP PMS Kendal ini ternyata menghadapi tantangan pendidikan modern dalam mempertahankan tenaga pendidik SDM yang kompeten. Program CPNS dan PPPK seringkali menarik guru-guru senior yang kompeten dan berkualitas yang sudah lama mengabdikan, dibentuk dan dibangun di sekolah ini untuk beralih pindah tugas ke sekolah negeri atau jenjang karir yang menurutnya lebih baik yang menawarkan status kepegawaian dan kesejahteraan yang lebih pasti. Kehilangan guru-guru berpengalaman berdampak pada kontinuitas dan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Meski demikian, sekolah terus berupaya menjaga kualitas pendidikan dengan melakukan rekrutmen yang selektif dan menyediakan program pengembangan profesional bagi guru-guru yang ada secara berkelanjutan serta dukungan dari pengelola yayasan dan masyarakat sekitar juga menjadi faktor penting menghadapi tantangan ini.

Penutup

SMP Pondok Modern Selamat Kendal adalah sebuah lembaga sekolah yang membangun *brand image* dengan memadukan kurikulum nasional dan nilai-nilai agama sekaligus menerapkan diferensiasi yang sangat jarang dimiliki lembaga sekolah lainnya di wilayah Kendal Jawa Tengah yakni sekolah berbasis pesantren. Keberhasilan sekolah dalam mengintegrasikan kurikulum, tidak terlepas dari upaya sekolah dalam menjembatani potensi peserta didiknya dengan memberikan program-program unggulan agama serta sekolah. Selanjutnya manajemen sosialisasi sekolah ini memanfaatkan peran alumni sebagai sarana sosialisasi publikasi sekolah sebagai *steakholders* sekolah tentu lebih dipercaya masyarakat dalam penyajian informasi terkait dengan sekolah. Selain itu pemanfaatan brosur, pamflet, dan kalender untuk promosi sekolah, serta optimalisasi konten media sosial telah memberikan dampak yang signifikan dalam publikasi sekolah ini. Sementara itu, manajemen pengelolaan lembaga sekolah ini meliputi segala fasilitas sarana dan prasarana, fasilitas sekolah yang memadai dan modern diperuntukkan bagi guru dan siswanya.

Evaluasi terhadap efektivitas strategi branding ini menunjukkan beberapa hasil yang positif. Berdasarkan indikator, strategi branding sekolah ini berhasil meningkatkan jumlah siswa baru setiap tahunnya sehingga memungkinkan untuk menambah kuota siswa dengan mendirikan 3 cabang lainnya 1 di Kendal dan 2 di Batang. Selain itu, prestasi siswa di berbagai kompetisi, baik akademik maupun non-akademik semakin meningkat memperkuat citra sekolah sebagai lembaga pendidikan

berkualitas. Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah juga terlihat dari tingginya partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dan peningkatan donatur dan promosi dari alumni serta masyarakat umum. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu mengembangkan strategi branding yang lebih inovatif kedepannya untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas dan meningkatkan daya saing di tengah persaingan tantangan inovasi manajemen pendidikan modern yang semakin ketat.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. (2018). Pengaruh Fasilitas Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Efektivita Proses Mengajar Di Madrasah Aliyah Ddi Bontang. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, 6(2), Article 2.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Admin SMP PMS Kendal. (2020). *SMP PMS – Pondok Modern Selamat Kendal*. <https://pondokmodernselamatkendal.ponpes.id/smp-pms/>
- Admin Yayasan Wakaf Selamat Rahayu. (2023, Agustus 7). *Product Knowledge – Pondok Modern Selamat Kendal*. <https://pondokmodernselamatkendal.ponpes.id/product-knowledge/>
- Ahmad, N., Pratama, F. N., & Jannah, M. (2024). Digitalization of PAI Learning Based on ICT Technology Integration with Multiple Intelligences Approach. *ICIE: International Conference on Islamic Education*, 4(0), Article 0.
- Anshori, H. A. A., Baharun, H., Hamada, S. E., & Hasanah, N. (2022). Digital Literacy Culture In Milenial Students At Boarding Schools. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), Article 2.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*. Pustaka Pelajar.
- Darmadi, D. (2024). *Hasil Wawancara*.
- DiMartino, C., & Jessen, S. B. (2014). School Brand Management: The Policies, Practices, and Perceptions of Branding and Marketing in New York City's Public High Schools. *Urban Education*, 51(5), 4.
- Fitriyanti, S. (2024). *Hasil Wawancara*.
- Frandsen, S., Gotsi, M., & Johnston, A. (2018). Faculty responses to business school branding: A discursive approach. *European Journal of Marketing*, 52(5/6), 1133.
- Hilmi, M. (2024). *Strategi Penguatan Branding Madrasah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2023/2024*. IAIN Kudus.
- Jawa Pos: Radar Jogja. (2024). SMP Swasta Dipastikan Kekurangan Siswa, PPDB 2024 Masih Buka Pendaftaran untuk Penuhi Kuota—Radar Jogja. *SMP Swasta Dipastikan Kekurangan Siswa, PPDB 2024 Masih Buka Pendaftaran untuk Penuhi Kuota - Radar Jogja*. <https://radarjogja.jawapos.com/bantul/655006996/smp-swasta-dipastikan-kekurangan-siswa-ppdb-2024-masih-buka-pendaftaran-untuk-penuhi-kuota>
- Jawa Pos: Radar Semarang. (2023). *PPDB 2023, Empat SMP Negeri di Kendal Masih Kekurangan Siswa—Radar Semarang*. <https://radarsemarang.jawapos.com/kendal/721734496/ppdb-2023-empat-smp-negeri-di-kendal-masih-kekurangan-siswa>

- Karsono, K., Purwanto, P., & Salman, A. M. B. (2021). Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2).
- Labaso, S. (2018). Penerapan Marketing Mix sebagai Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di MAN 1 Yogyakarta. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), Article 2.
- Mahya, W. N. (2024). *Hasil Wawancara*.
- Majid, A. S. (2024). *Hasil Wawancara*.
- Mudarris, B., Nu'man, A., & Wahyuni, D. (2022). Teacher Flexibility In Applying The Air Learning Model To Overcome Slow Learners In Madrasah. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), Article 1.
- Mudin, M., Pratidina, G., & Kusumadinata, A. A. (2023). Bentuk Promosi Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru. *Karimah Tauhid*, 2(5), Article 5.
- Mujib, F., & Saptiningsih, T. (2021). *School Branding: Strategi di Era Disruptif*. Bumi Aksara.
- Munif, M., Rozi, F., & Aminullah, M. (2021). Inovasi Pengembangan Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat. *MANAZHIM: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Mustika, M. (2020). Strategi Membangun School Branding Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Di Smk Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 4(1), Article 1.
- Paminto, J., Rosiana, T., Budiyono, B., & Budisantoso, H. T. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pesantren dengan Sistem Boarding School. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 6(1), 41–52.
- Panda, S., Pandey, S. C., Bennett, A., & Tian, X. (2019). University Brand Image As Competitive Advantage: A Two-Country Study. *International Journal of Educational Management*, 33(2), 236.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan* (hlm. 2–3).
- Pratama, F. N. (2024). Analysis of the Relevance of Class XI SKI Teaching Materials Based on Bloom's Taxonomy Approach. *Journal of Insan Mulia Education*, 2(2), Article 2.
- Pratama, F. N., & Jannah, M. (2025). Analisis Relevansi Materi Jual Beli, Khiyar, Qirad, Riba dalam Bahan Ajar MTs berdasarkan Perspektif Taksonomi Bloom. *Jurnal Muddarisuna: media Pendidikan Agama Islam*, 15(1).
- Pratama, F. N., Miftah, M., Nafi'ah, K., & Aulia, M. R. (2024). Analisis Materi Adab Membaca Al-Qur'an Dan Berdoa Bahan Ajar Akidah Akhlak Mts Kelas VII Berdasarkan Relevansi Taksonomi Bloom. *Qiro'ah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(1), Article 1.
- Pratama, F. N., Zakaria, A. Ri., Rohmatulloh, N. D., Muna, L. R., & Mufida, H. L. (2024). *Madrasah Unggulan: MAN IC Pekalongan & Yayasan Pesantren Selamat Kendal*. Minhaj Pustaka.
- Prihatin, R. P., & Ahmad, I. F. (2020). Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Siswa Baru Di Mtsn 5 Sleman Yogyakarta. *Journal EVALUASI*, 4(2), 173.

- Rachmawati, E. W. (2022). *Strategi Pemasaran Produk Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Banyumas*. UIN Walisongo.
- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 101–116.
- Sholeh, M. I. (2023). Menghadapi Persaingan Sengit Lembaga Pendidikan: Strategi Diferensiasi dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), Article 3.
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), Article 1.
- Sitorus, Ade, S., & Romli, N. A. (2022). *Brand Marketing: The Art Of Branding*. Media Sains Indonesia.
- Solopos.com. (2024). 7 SMP Swasta di Wonogiri Tak Dapat Siswa Baru, 2 Sekolah Ajukan Penutupan. *Espos Indonesia*. <https://solopos.espos.id/7-smp-swasta-di-wonogiri-tak-dapat-siswa-baru-2-sekolah-ajukan-penutupan-1959928>
- Sugiyanto, N. W., & Santosa, S. (2021). Strategi Pemasaran Sekolah Berbasis Pesantren. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 13(1), Article 1.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulfemi, W. B. (2020). Hubungan Sarana Prasarana Sekolah Dengan Motivasi Mengajar Guru Di Sma Negeri Pamijahan Kabupaten. *Jurnal Ilmiah Edutechno.*, 22, 2.
- Susetyarsi, T. H. (2011). Strategi Penetapan Posisi (Positioning). *Jurnal STIE Semarang*, 3(3), 1–13.
- Susilo, M. J. (2022). Strategi Branding Sekolah Dalam Meningkatkan Animo Siswa Dan Awareness Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 12(01), 1–6.
- Syamsuddin. (2017). Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 62.
- Wathoni, K. (2021). Alumni Menurut Perspektif Total Quality Management (Tqm). *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), Article 01.
- Wijayanto, P. W., & Qana'a, M. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial sebagai Alat Promosi Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 7(02), Article 02.
- Wiyono, P. (2016). BARU, Kuliah di Universitas Selamat Sri Kendal Hanya Rp 250 Ribu per Bulan—*TribunJateng.com*. <https://jateng.tribunnews.com/2016/06/21/baru-kuliah-di-universitas-selamat-sri-kendal-hanya-rp-250-ribu-per-bulan>.
- Zaenal, M. (2024). *Hasil Wawancara*.